

Hubungan Intensitas Membaca Al-Qur'an dengan Kemampuan Metakognitif pada Mahasiswa Program Pendidikan Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung
Relationship between intensity of reciting the Qur'an with metacognitive Ability at Student of Bachelor Medicine Program of Medical Faculty, Bandung Islamic University in 2016

¹Sri Wahyuni Sapri, ²Mia Kusmiati, ³Siska Nia Irasanti

¹Prodi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Bandung

²Departemen Biokimia Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung

³Departemen Gigi dan Mulut Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Bandung

Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

email: ¹sriws123@yahoo.com, ²emkahf@yahoo.com ³siska_drg@rocketmail.com

Abstract. Metacognition is a generic cognition, and the various factors that protect someone from emotional and psychological disorders. The ability to solve a problem is not only influenced by cognition but also influenced by other factors such as metacognition, attitude and emotional intelligence. The purpose of this study is to determine whether there is a relationship between the intensity of reciting the Qur'an with metacognitive ability at Students of Medical Faculty, Bandung Islamic University in 2016. The study was performed by observational analytic with cross sectional study design by using Metacognitive Questionnaire-30 (MCQ-30) conducted through a survey of 66 students of Bachelor Medicine Program at Medical Faculty, Bandung Islamic University. The result shows 21 students (31,8%) with poor intensity of reciting the Qur'an have low metacognitive ability, 16 students (24,2%) with poor intensity of reciting the Qur'an have high metacognitive ability, 21 students (31,9%) with high intensity of reciting the Qur'an have high metacognitive ability and 8 students (12,1%) with poor intensity of reciting the Qur'an have lower metacognitive ability. Statistical test results using the pearson correlation test at 95% confidence level showed that statistically there is a significant relationship between the intensity of reciting the Qur'an with metacognitive ability at Students of Bachelor Medicine Program of Medical Faculty, Bandung Islamic University with p-value = 0.008 (p-value 0,05). Intensity of reciting the Qur'an affect metacognitive ability with power of association is medium ($r = 0,33$), where more frequent of recitation, shown to increase the metacognitive ability.

Keywords : Intensity, Reciting the Qur'an, Metacognitive, MCQ-30

Abstrak. Metakognisi adalah suatu kognisi generik dan berbagai faktor yang dimiliki seseorang untuk menjaga diri dari kelainan emosi dan psikologis. Kemampuan seseorang untuk menyelesaikan suatu masalah bukan hanya dipengaruhi oleh kognisinya saja namun juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti metakognisinya, *attitude* dan kecerdasan emosional. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara intensitas membaca Al-Qur'an dengan kemampuan metakognitif pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung tahun 2016. Metode penelitian yang digunakan adalah observasional analitik, dengan desain *cross sectional study* dengan menggunakan bahan penelitian berupa kuesioner yaitu *Metacognitive Questionnaire-30 (MCQ-30)*. Sampel dari penelitian ini adalah Mahasiswa Program Pendidikan Sarjana Kedokteran (PPSK) FK Unisba yang aktif dan terpilih melalui pemilihan dengan metode *Systematic Random Sampling*. Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 66 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan mahasiswa dengan intensitas membaca Al-Qur'an rendah yang memiliki kemampuan metakognitif rendah sebanyak 21 orang (31,9%), mahasiswa dengan intensitas membaca Al-Qur'an rendah dengan kemampuan metakognitif tinggi sebanyak 16 orang (24,2%). Mahasiswa dengan intensitas membaca Al-Qur'an tinggi dengan kemampuan metakognitif tinggi sebanyak 21 orang (31,8%) dan mahasiswa dengan intensitas membaca Al-Qur'an tinggi yang memiliki kemampuan metakognitif rendah sebanyak 8 orang (12,1%). Sedangkan, Hasil uji statistik menggunakan *pearson correlation test* pada derajat kepercayaan 95% menunjukkan bahwa secara statistik terdapat hubungan bermakna antara intensitas membaca Al-Qur'an dengan kemampuan metakognitif pada Mahasiswa PPSK FK Unisba dengan nilai $p = 0,008$ (nilai $p = 0,05$). Interaksi dengan Al-Qur'an yang tinggi akan mempengaruhi pola berpikir seseorang menjadi lebih positif. Intensitas dalam

membaca Al-Qur'an mempengaruhi kemampuan metakognitif seseorang.

Kata Kunci: Intensitas, Membaca Al-Qur'an, Kemampuan Metakognitif, MCQ-30

A. Pendahuluan

Masuknya Indonesia pada era MEA membuat segala aspek berbagai bidang dan profesi dituntut keprofesionalannya dan kualitasnya yang baik. Hal ini menyebabkan munculnya tuntutan-tuntutan baru bagi para dokter, yaitu *Sever Star Doctor* yang mengkritik dokter masa depan yang memiliki kemampuan sebagai *care provider, decision maker, communicator, community leader, manager, researcher* dan pribadi yang beriman dan bertaqwa.

Keimanan seseorang dapat terealisasikan dengan ibadahnya, salah satu ibadah yang dilakukan oleh umat Islam yaitu membaca Al-Qur'an. Dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya diketahui terdapat korelasi dari membaca Al-Qur'an dengan kecerdasan spiritual, kecerdasan spiritual dengan kecerdasan emosional dan kecerdasan emosional dengan metakognisi seseorang. Dengan mengetahui adakah hubungan antara membaca Al-Qur'an dengan metakognisi diharapkan Mahasiswa PPSK FK Unisba dapat menjadi seorang mahasiswa dan dokter yang memiliki kemampuan *problem solving* yang dapat menunjang pembelajaran dan kinerja di dunia profesional kelak.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : 1) "Bagaimana gambaran intensitas membaca Al-Qur'an pada Mahasiswa PPSK FK Unisba?", 2) "Bagaimana kemampuan metakognitif pada Mahasiswa PPSK FK Unisba?", 3) Apakah terdapat hubungan antara intensitas membaca Al-Qur'an dengan kemampuan metakognitif Mahasiswa PPSK FK Unisba?". Selanjutnya, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana gambaran intensitas membaca Al-Qur'an, kemampuan metakognisi, dan menilai sejauh mana hubungan intensitas membaca Al-Qur'an dengan kemampuan metakognisi Mahasiswa PPSK FK Unisba.

B. Landasan Teori

Intensitas membaca Al-Qur'an adalah rutinitas atau kesenangan dan frekuensi membaca Al-Qur'an dalam melakukan aktifitas menjaga atau melafalkan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup yang dilakukan sehari-hari (Susiyanti, 2010). Aspek intensitas membaca Al-Qur'an yang dituliskan oleh Frisnawati terdiri dari beberapa aspek yaitu perhatian, penghayatan, frekuensi dan durasi (Fitriana, 2014)

Teori metakognitif menurut Well dan Matthews mendeskripsikan sebagai kognisi generik dan faktor-faktor metakognisi seseorang untuk menjaga diri dari kelainan emosi dan psikologis. Teori ini menyebutkan jika suatu kelainan berhubungan dengan cara berpikir seseorang yang tidak spesifik. Banyak proses koping seseorang merupakan kebiasaan yang alami karena mereka mampu melibatkan diri dalam menjaga pola berfikir. (Wells, 2007)

Alat untuk menilai metakognisi adalah berupa kuesioner dan terdapat beberapa kuisioner yang dapat digunakan diantaranya *Metacognitive Awareness Inventory (MAI)*, *Memory And Reasoning Competence Inventory (MARCI)*, *Motivated Strategies for Learning Questionnaire (MSLQ)*, *Tobias and Everson's Knowledge Monitoring Assessment (KMA)*, dan *Metacognitive Questionnaire (MCQ)*. (Katherine, 2008)

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung mulai bulan Maret 2016 dan analisis dilakukan pada bulan Mei 2016 dengan subjek penelitian adalah seluruh Mahasiswa PPSK FK Unisba yang tercatat sebagai mahasiswa Program Pendidikan Sarjana Kedokteran (PPSK) yang aktif yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Sebelum penelitian, dilakukan uji validitas kuesioner dengan cara mengukur validitas menggunakan korelasi *Pearson* dan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *alpha cronbach*. Pengujian ini dilakukan pada 30 Mahasiswa PPSK FK Unisba yang dipilih secara acak. Hasil uji menunjukkan bahwa kuesioner yang digunakan valid dan reliabel.

Gambaran Subjek Penelitian

Gambaran subjek penelitian berdasarkan Intensitas Membaca Al-Qur'an pada Mahasiswa PPSK FK Unisba yang tercatat sebagai mahasiswa Program Pendidikan Sarjana Kedokteran (PPSK) dapat dijelaskan pada tabel 4.2.

Tabel 1. Gambaran Subjek Penelitian Berdasarkan Intensitas Membaca Al-Qur'an pada Mahasiswa PPSK FK Unisba

Intensitas Membaca Al-Qur'an	n	%
Rendah	37	56,1
Tinggi	29	43,9
Total	66	100,0

Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar Mahasiswa PPSK FK Unisba memiliki intensitas membaca Al-Qur'an yang rendah sebanyak 37 orang (56,1%) dan Mahasiswa PPSK FK Unisba memiliki intensitas membaca Al-Qur'an yang tinggi sebanyak 29 orang (43,9%)

Gambaran subjek penelitian berdasarkan Kemampuan Metakognitif pada Mahasiswa PPSK FK Unisba yang tercatat sebagai mahasiswa Program Pendidikan Sarjana Kedokteran (PPSK) dapat dijelaskan pada tabel 4.3.

Tabel 2. Gambaran Subjek Penelitian Berdasarkan Kemampuan Metakognitif Pada Mahasiswa PPSK FK Unisba

Kemampuan Metakognitif	n	%
Rendah	29	43,9
Tinggi	37	56,1
Total	66	100,0

Tabel 2 menunjukkan kemampuan metakognitif Mahasiswa PPSK FK Unisba yang rendah sebanyak 29 orang (43,9%) sementara sebagian besar kemampuan metakognitif Mahasiswa PPSK FK Unisba yang tinggi sebanyak 37 orang (56,1%)

Tabel 3. Gambaran Subjek Penelitian Berdasarkan Aspek Kemampuan Metakognitif pada Mahasiswa yang Tercatat sebagai Mahasiswa PPSK FK Unisba

Metakognitif	Rendah		Tinggi	
	n	%	n	%
<i>Cognitive Convidence</i>	30	45,5	36	54,5
<i>Positive Believe</i>	40	60,6	26	39,4
<i>Cognitive Self Consiousnes</i>	32	48,5	34	51,5
<i>Uncontrolability & Danger</i>	32	48,5	34	51,5
<i>Control Thought</i>	30	45,5	36	54,5

Tabel 3 menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa PPSK FK Unisba memiliki kemampuan metakognitif pada aspek *cognitive convidence* yang tinggi sebanyak 36 orang (54,5%). Sebagian besar memiliki kemampuan metakognitif pada aspek *positive believe* yang rendah sebanyak 40 orang (60,6%). Sebagian besar memiliki kemampuan metakognitif pada aspek *cognitive self consiousnes* yang tinggi sebanyak 34 orang (51,5%). Sebagian besar memiliki kemampuan metakognitif pada aspek *uncontrolability & danger* yang tinggi sebanyak 34 orang (51,5%). Sebagian besar memiliki kemampuan metakognitif pada aspek *control tought* yang tinggi sebanyak 36 orang (54,5%), Sedangkan kemampuan metakognitif pada aspek *cognitive self consiousnes*, *uncontrolability & danger* dan aspek *control tought* sebagian besar didominasi kategori tinggi, berturut-turut 51,5%; 51,5%; 54,5%.

Hubungan Intensitas Membaca Al-Qur'an dengan Kemampuan Metakognitif Mahasiswa PPSK FK Unisba

Hubungan antara intensitas membaca Al-Qur'an dengan kemampuan metakognitif Mahasiswa PPSK FK Unisba dapat dijelaskan pada tabel 4.5.

Tabel 4. Hubungan Intensitas Membaca Al-Qur'an dengan Kemampuan Metakognitif pada Aspek *Cognitive Convidence*

Variabel	Metakognitif : <i>Cognitive Convidence</i>				Total		r ^{*)}	Nilai p ^{**)}
	Rendah		Tinggi		n	%		
	n	%	n	%				
Intensitas Membaca Al-Qur'an							0,50	<0,001
Rendah	24	64,9	13	35,1	37	100		
Tinggi	6	20,7	23	79,3	29	100		
Total	30	45,5	36	54,5	66	100		

^{*)} Koefisien Corelation Test

^{**)} Pearson Corelation Test

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan informasi bahwa sebagian besar mahasiswa dengan intensitas membaca Al-Qur'an yang tinggi dan memiliki kemampuan metakognitif pada aspek *cognitive convidence* yang tinggi sebanyak 23 orang (79,3%). Sedangkan, sebagian besar mahasiswa dengan intensitas membaca Al-Qur'an yang rendah ternyata memiliki kemampuan metakognitif pada aspek *cognitive convidence*

yang rendah sebanyak 24 orang (64,9%). Hasil uji statistik menggunakan *pearson correlation test* pada derajat kepercayaan 95% menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara intensitas membaca Al-Qur'an dengan kemampuan metakognitif pada aspek *cognitive confidence* Mahasiswa PPSK FK Unisba dengan nilai $p < 0,001$ (nilai p 0,05) dengan koefisien korelasi 0,50 yang menunjukkan kekuatan hubungan kuat.

Tabel 5. Hubungan Intensitas Membaca Al-Qur'an dengan Kemampuan Metakognitif pada Aspek *Positive Believe*

Variabel	Metakognitif : <i>Positive Believe</i>				Total		r ^{*)}	Nilai p ^{**)}
	Rendah		Tinggi		n	%		
	n	%	n	%				
Intensitas Membaca Al-Qur'an							0,51	<0,001
Rendah	27	73,0	10	27,0	37	100		
Tinggi	13	44,8	16	55,2	29	100		
Total	40	60,6	26	39,4	66	100		

^{*)} Koefisien Corelation Test ^{**)} Pearson Corelation Test

Berdasarkan Tabel 5 didapatkan informasi bahwa sebagian besar mahasiswa dengan intensitas membaca Al-Qur'an tinggi ternyata memiliki kemampuan metakognitif pada aspek *positive believe* yang tinggi pula (55,2%). Sedangkan, sebagian besar mahasiswa dengan intensitas membaca Al-Qur'an rendah ternyata memiliki kemampuan metakognitif pada aspek *positive believe* yang rendah sebanyak 27 orang (73,0%). Hasil uji statistik menggunakan *chi square test* pada derajat kepercayaan 95% menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara intensitas membaca Al-Qur'an dengan kemampuan metakognitif pada aspek *positive believe* Mahasiswa PPSK FK Unisba dengan nilai $p=0,039$ (nilai p 0,05) dengan koefisien korelasi 0,51 yang menunjukkan kekuatan hubungan kuat.

Tabel 6. Hubungan intensitas membaca Al-Qur'an dengan Metakognitif pada Aspek *Cognitive Self Consiousnes*

Variabel	Metakognitif : <i>Cognitive Self Consiousnes</i>				Total		r ^{*)}	Nilai p ^{**)}
	Rendah		Tinggi		n	%		
	N	%	n	%				
Intensitas Membaca Al-Qur'an							0,55	<0,001
Rendah	24	64,9	13	35,1	37	100		
Tinggi	8	27,6	21	72,4	29	100		
Total	32	48,5	34	51,5	66	100		

^{*)} Koefisien Corelation Test ^{**)} Pearson Corelation Test

Berdasarkan Tabel 6 didapatkan informasi bahwa sebagian besar mahasiswa dengan intensitas membaca Al-Qur'an tinggi ternyata memiliki kemampuan metakognitif pada aspek *cognitive self consiousnes* yang tinggi sebanyak 21 orang

(72,4%). Sedangkan, sebagian besar mahasiswa dengan intensitas membaca Al-Qur'an rendah ternyata memiliki kemampuan metakognitif pada aspek *cognitive self consciousness* yang rendah sebanyak 24 orang (64,9%). Hasil uji statistik menggunakan *pearson correlation test* pada derajat kepercayaan 95% menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara intensitas membaca Al-Qur'an dengan kemampuan metakognitif pada aspek *cognitive self consciousness* Mahasiswa PPSK FK Unisba dengan nilai $p=0,006$ (nilai $p > 0,05$) dengan koefisien korelasi 0,55 yang menunjukkan kekuatan hubungan kuat.

Tabel 7. Hubungan Intensitas Membaca Al-Qur'an dengan Metakognitif pada Aspek *Uncontrollability & Danger*

Variabel	Metakognitif : <i>Uncontrollability & Danger</i>				Total		r ^{*)}	Nilai p ^{**)}
	Rendah		Tinggi		N	%		
	N	%	n	%				
Intensitas Membaca Al-Qur'an							0,30	0,014
Rendah	25	67,6	12	32,4	37	100		
Tinggi	7	24,1	22	75,9	29	100		
Total	32	48,5	34	51,5	66	100		

*) Koefisien Correlation Test **) Pearson Correlation Test

Pada aspek Tabel 7 didapatkan informasi bahwa sebagian besar mahasiswa dengan intensitas membaca Al-Qur'an tinggi ternyata memiliki kemampuan metakognitif pada aspek *uncontrollability & danger* yang tinggi sebanyak 22 orang (75,9%). Sedangkan, sebagian besar mahasiswa dengan intensitas membaca Al-Qur'an rendah memiliki kemampuan metakognitif pada aspek *uncontrollability & danger* yang rendah sebanyak 25 orang (67,6%). Hasil uji statistik menggunakan *pearson correlation test* pada derajat kepercayaan 95% menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara intensitas membaca Al-Qur'an dengan kemampuan metakognitif pada aspek *uncontrollability & danger* Mahasiswa PPSK FK Unisba dengan nilai $p=0,001$ (nilai $p > 0,05$) dengan koefisien korelasi 0,30 yang menunjukkan kekuatan hubungan sedang.

Tabel 8. Hubungan Intensitas Membaca Al-Qur'an dengan Metakognitif Berdasarkan *Control Thought*

Variabel	Metakognitif : <i>Control Thought</i>				Total		r ^{*)}	Nilai p ^{**)}
	Rendah		Tinggi		n	%		
	n	%	n	%				
Intensitas Membaca Al-Qur'an							0,45	<0,001
Rendah	22	59,5	15	40,5	37	100		
Tinggi	8	27,6	21	72,4	29	100		
Total	30	45,5	36	54,5	66	100		

Berdasarkan Tabel 8 didapatkan informasi bahwa sebagian besar mahasiswa dengan intensitas membaca Al-Qur'an tinggi ternyata memiliki kemampuan metakognitif pada aspek *control thought* yang tinggi sebanyak 21 orang (72,4%). Sedangkan, sebagian besar mahasiswa dengan intensitas membaca Al-Qur'an rendah ternyata memiliki kemampuan metakognitif pada aspek *control thought* yang rendah sebanyak 22 orang (59,5%). Hasil uji statistik menggunakan *pearson correlation test* pada derajat kepercayaan 95% menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara intensitas membaca Al-Qur'an dengan kemampuan metakognitif pada aspek *control thought* Mahasiswa PPSK FK Unisba dengan nilai $p=0,020$ (nilai $p < 0,05$) dengan koefisien korelasi 0,45 yang menunjukkan kekuatan hubungan sedang.

Tabel 9. Hubungan Intensitas Membaca Al-Qur'an dengan Metakognitif Secara General

Variabel	Metakognitif				Total		r ^{*)}	Nilai p ^{**)}
	Rendah		Tinggi		n	%		
	n	%	n	%				
Intensitas Membaca Al-Qur'an							0,33	0,008
Rendah	21	56,8	16	43,2	37	100		
Tinggi	8	27,6	21	72,4	29	100		
Total	29	43,9	37	56,1	66	100		

*) Koefisien Corelation Test **) Pearson Corelation Test

Berdasarkan Tabel 9 didapatkan informasi bahwa sebagian besar mahasiswa dengan intensitas membaca Al-Qur'an rendah ternyata memiliki kemampuan metakognitif rendah sebanyak 21 orang (56,8%) dan mahasiswa dengan intensitas membaca Al-Qur'an rendah dan memiliki kemampuan metakognitif tinggi sebanyak 16 orang (43,2%). Sedangkan, sebagian besar mahasiswa dengan intensitas membaca Al-Qur'an tinggi ternyata memiliki kemampuan metakognitif tinggi sebanyak 21 orang (72,4%) dan mahasiswa dengan intensitas membaca Al-Qur'an tinggi ternyata memiliki kemampuan metakognitif rendah sebanyak 8 orang (27,6%) . Hasil uji statistik menggunakan *pearson correlation test* pada derajat kepercayaan 95% menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara intensitas membaca Al-Qur'an dengan kemampuan metakognitif Mahasiswa PPSK FK Unisba dengan nilai $p=0,034$ (nilai $p < 0,05$) dengan koefisien korelasi 0,33 yang menunjukkan kekuatan hubungan sedang.

Dari penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara intensitas membaca Al-Qur'an dengan kemampuan metakognitif seseorang. Ketenangan yang didapat dari membaca Al-Qur'an diasumsikan sebagai suatu respon karena dengan membaca Al-Qur'an dan dengan ketenangan yang dimiliki ini dapat meningkatkan kemampuan seseorang untuk lebih mengontrol pikirannya dan menjaga pikiran-pikiran tertentu tetap memiliki nilai yang positif.

Berbagai kepercayaan positif ataupun negatif juga dapat timbul namun karena dengan adanya ketenangan yang didapat kepercayaan positif dan kepercayaan negatif ini dapat membantu seseorang untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi dan membantu untuk menghindari kekhawatiran yang berlebihan yang dapat menyebabkan suatu kelainan emosional ataupun kelainan psikologis.

D. Simpulan

Dari uraian sebagaimana telah dipaparkan sebelumnya, maka dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan, antara lain :

1. Mahasiswa PPSK FK Unisba sebagian besar memiliki intensitas membaca Al-Qur'an rendah sebanyak 56,1% dan memiliki intensitas membaca Al-Qur'an tinggi sebanyak 43,9%
2. Mahasiswa PPSK FK Unisba sebagian besar memiliki kemampuan metakognitif yang tinggi sebanyak 56,1% dan kemampuan metakognitif yang rendah sebanyak 43,9%. Sebagian besar memiliki kemampuan metakognitif yang tinggi pada aspek *Cognitive Convidence* (54,5%), *Cognitive Self Consiousness* (51,5%), *Uncontrolability & Danger* (51,5%), juga *Control Thought* (54,5%), dan sebagian besar memiliki kemampuan metakognitif yang rendah pada aspek *Positive Believe* (39,4%).
3. Terdapat hubungan bermakna antara intensitas membaca Al-Qur'an dengan kemampuan metakognitif pada Mahasiswa PPSK FK Unisba.

E. Saran

Saran Teoritis

1. Penelitian selanjutnya terlebih dahulu dicari karakteristik juga faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan metakognitif Mahasiswa PPSK FK Unisba sebelum melakukan penelitian yang lebih lanjut
2. Penelitian selanjutnya hubungkan metakognitif terlebih dahulu dengan kecerdasan spiritual, kecerdasan emosional dan kemampuan pemecahan masalah.
3. Penelitian selanjutnya bandingkan antara kemampuan metakognitif Mahasiswa PPSK FK Unisba dengan fakultas lain yang belum menggunakan metode Problem Base Learning (PBL)

Saran Praktis

1. Meningkatkan kesadaran diri untuk meningkatkan intensitas membaca Al-Qur'an pada mahasiswa PPSK FK Unisba secara khusus dan kepada mahasiswa Unisba secara umum.
2. Pembuatan suatu program untuk meningkatkan intensitas membaca Al-Qur'an Mahasiswa PPSK FK Unisba khususnya dan kepada seluruh mahasiswa Unisba secara keseluruhan

Daftar Pustaka

- Pang K. The metacognitive expertise assessment tool: a predictive scale for academic achievement across disciplines. Texas: Texas A&M University - Commerce, 2008; 2008. p.43-5.
- Papaleontiou-Louca E. Metacognition and theory of mind. British Library. UK: Cambridge Scholars Publishing; 2008. p.12-6.

- Pradika FM. Hubungan antara intensitas membaca ayat suci al-qur'an dengan kepercayaan diri pada mentor kegiatan mentoring universitas muhammadiyah Surakarta. *J Chem Inf Model*. 2013;53(9):1689–99.
- Pramono LA. Meracik dokter bintang tujuh, mewujudkan dokter hari esok Indonesia : biografi dan pemikiran Ali Sulaiman tentang pendidikan dokter Indonesia. Surabaya. CV Sagung Seto. 2009.
- Sussiyanti S. Pengaruh intensitas membaca al-qur'an terhadap kecerdasan spiritual santri di Pondok Pesantren Tahafudzul Qur'an (PPTQ) Purwoyoso Ngaliyan Semarang. Institut Agama Islam Negeri Walisongo; 2010.
- Wells A, Cartwright-Hatton S. A short form of the metacognitions questionnaire: Properties of the MCQ-30. *Behav Res Ther*. 2004;42(4):385–96.
- Wells A. Cognition about cognition: metacognitive therapy and change in generalized anxiety disorder and social phobia. *Cogn Behav Pract*. 2007;14(1):18–25.